STRATEGI PENGELOLAAN KOMPONEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG KAB. GOWA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

> MUHAMMAD FIRGAH 105 240 169 14

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 1440 H / 2019 M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munagasyah pada:

Hari/Tanggal

: Sabtu, 6 Jumadil Awal 1440 H/ 12 Januari 2019 M

Tempat

: Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : MUHAMMAD FIRGAH

Nim : 105 240 169 14

Judul Skripsi : "Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa

Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.

Gowa."

Dinyatakan

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN: 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN: 09 171 06101

Penguji I

: Dr.Hj. Maryam S.Th.I

Penguji II

: Dra.Hj. Nurhaeni D.S M.Pd

Penguji III

: Dr. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I

Penguji IV

: Nurfadilah Amin M.Pd.I

Disahkan Oleh

Dekan <u>Fak</u>ultas Agama Islam

Drs H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

45 4GANBIN : 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbug Kab. Gowa" telah diujikan pada hari sabtu, 6 Jumadil Awal 1440 H bertepatan dengan tanggal 12 Januari 2019 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

6 Jumadil Awal 1440 H Makassar, -----

12 Januari 2019 M

Dewan penguji:

Ketua : Dr.Hj. Maryam S.Th.1

Sekretaris : Dra.Hj. Nurhaeni D.S M.Pd

Anggota : Dra. St. Rajiah Rusydi. M.Pd.I

Anggota : Nurfadilah Amin M.Pd.I

Pembimbing I: Dr. H. Abdul Qahar Zainal, Lc., MA

Pembimbing II : Mahlani Sabae S.Th.I., MA

Disahkan Oleh ekan Fakultas Agama Islam

Drs. A. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM: 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa

Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.

Gowa

Nama

: Muhammad Firgah

Nim

: 105 240 169 14

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 5 Rabiul Akhir 1440 H

13 Desember 2018 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Abdul Qahar, LC, MA.

NIDN

Pembimbing II

Mahlani/Sabae,S.Th.I.MA

NIDN:0917106202



قلهوالذى أنشأكم وجعل لكم السمع والابصار والافئدة قليلاماتشكرون.

Katakanlah: "Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, (tetapi) amat sedikit kamu bersyukur" (QS. Al-Mulk: 23).

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada:

Kedua Orang Tuaku Yang Tercinta.

Adik-Adikku Yang Tersayang.

Semua Dosenku Yang Ikhlas Menurunkan Ilmunya.

Almamater Tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teman-Temanku Senasip Dan Seperjuangan Dan Seagama Yang

Telah Memotifasi Saya dan Membantu Saya Dalam

Menyelesaikan Skripsi ini.

ABSTRAK

Muhammad Firgah. 105 240 169 14. "Strategi Pengelolaan komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung". (Dibimbing oleh : Abdul Qahar Zainal dan Mahlani Sabae).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui apa saja komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung. 2). Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung. 3). Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif yakni dengan metode pengumpulan data yang berupa wawancara serta dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni dari Guru pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

hasil penelitian ini membuktikan bahwa komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung diantaranya: Kurikulum, Materi, Metode, Evaluasi, Guru dan siswa. Strategi pengelolaan komponen pembelajaran bahasa arab yang meliputi: Strategi pengelolaan kurikulum, strategi pengelolaan materi, strategi pengelolaan metode pembelajaran, strategi pengelolaan evaluasi, serta guru dan siswa. Dalam pengelolaan komponen pembelajaran terdapat faktor yang menghambat dan mendukung dalam pengelolaan pembelajaran, diantara faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan komponen pembelajaran itu yakni berasal dari Guru, peserta didik dan fasilitas penunjang pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung itu sendiri.

Kata Kunci: Strategi pengelolaan pembelajaran dan komponen pembelajaran Bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيْمَانِ وَالْإِسْلاَمِ. وَبُصَلِّيْ وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَتَامِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ وَعَلَى اللهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya, sehingga karya tulis ini bisa terwujud dalam bentuk selayaknya. Semoga kehadiran Skripsi ini merupakan sumbangan yang berarti bagi upaya peningkatan kualitas insani dan menjadi amal bakti yang mendapat Ridha Ilahi.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, ada beberapa kesulitan yang penulis hadapi, namun semuanya teratasi berkat limpahan rahmat dan petunjuk dari Allah SWT dan tak terlepas pula bantuan semua pihak. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dorongan moril maupun materil, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Kedua orang tua tercinta bapak Muhdar Abdullah dan Ibu st. kalsom, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempu pendidikan. Terima kasih atas doa, motivasi dan bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.MM. Rektor Universitas
 Muhammadiyah Makassar
- 3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
- 4. Ibu Nur Fadilah Amin M.Pd.i selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar
- 5. Bapak Ruli Irawan, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung, yang telah bersedia menerima proses penelitian saya untuk mengabdikan diri, serta guru-guru, staf tata usaha.
- 6. Bapak Dr.H. Abd Qahar,Lc,MA, Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengajarkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
- 7. Bapak Mahlani Sabae S.Thi, MA, Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengajarkan peneliti dalam penyusunan skripsi.

 Kepada semua Dosen Pendidikan Bahasa Arab yang ditempatkan di Fakultas Agama Islam, yang telah banyak memberikan saran dan contoh yang baik kepada peneliti.

 Kepada semua mahasiswa(i) FAI yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada peneliti.

10. Kepada saudara serta sahabat sahabat saya yang senantiasa memberikan motivasi kepada saya, kupersembahkan untuk mu wahai sahabat ku, muslimin, muh. Andi irawan, Agussalim, yusril.

Semoga semua menjadi ibadah di sisi Allah SWT, atas bantuannya baik berupa moril maupun materil yang telah diberikan kepada peneliti selama ini.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberi manfaat bagi para pembacanya terutama pribadi peneliti.

SERPUSTAKAA

Penulis:

MUHAMMAD FIRGAH

105 240 169 14

(محتويات الرسالة) DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDUL	
PENG	GESAHAN SKRIPSI	i
PERS	(موافقة المشرفين) ETUJUAN PEMBIMBING	.iv
мотт	ΓΟ DAN PERSEMBAHAN	٧.
	RAK	√ii
KATA	A PENGANTAR	ix
DAFT	AR ISI (محتويات الرسالة)	χi
BAB	ا PENDAHULUAN (مقدمة)	
	Latar Belakang masalah (حلفية البحث)	1
В.	Rumusan Masalah (تعيين المشكلات)	.5
C.	Tujuan Penelitian (اهداف بحث)	5
D.	Manfaat Penelitian (فواندالبحث).	6
BAB	II TINJAUAN PUSTAKA (الدرسةالمكتبية)	
A.	Pembelajaran Bahasa Arab (تعليم اللعة العربية)	7
	Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	
	(تعريف تعليم اللغةالعربية)	7
	2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab (أهداف تعليم اللغة العربية)	10
В.	Strategi Belajar (استراتييجية التعليم)	11
	1. Pengertian Strategi Belajar (تعريف استراتيجية التعليم)	11
	2. Tujuan Strategi Belajar (أهداف استراتيجية التعليم)	13
C.	Pengertian Manajemen (تعريف إدارة)	14

	D.	Ko	(مكونات تدرس اللعة العبية) mponen Pembelajaran Bahasa Arab	15
		1.	Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab	
			(مناهج تدرس اللغة العربية)	16
		2.	Bahasa Arab dalam Kurikulum Madrasah Aliyah	
			(اللغة العربية في مناهج المدرسة العالية)	17
		3.	Materi Pembelajaran Badasa Arab di Madrasah Aliyah	
				18
		4.	Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasa Aliya	
			(طريقة تدرس اللغة العربية في المدرسة العالية)	10
	4	5.	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah	
			(تقويم درس اللغة العربية في المدرسة العالية)	22
	۱	6.	Siswa dan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab	
	V	Г	(الطلاب والمعلمون في درس اللغةالعربية)	24
ВА	В	Ш	METODE PENELITIAN (طريقة البحث العلمي)	
	A.	Je	nis Penelitian (نوع البحث)	26
	В.	Lo	kasi Penelitian dan Obyek Penelitian (مكان البحث)	26
			kus Penelitian (التركيزعلى البحث)	27
	D.	De	eskripsi fokus (وصف التركيز)	27
	E.	Su	mber Data (مصادر البيا نات)	28
	F.	Ins	strumen Penelitian(أدوات البحث)	28
	G.	Те	knik Pengumpulan Data (طريقة جمع البيا نات)	29
	Н.	Те	knik Analisis Data (طريقة تحليل البيا نات)	31
ВА	В	IV	HASIL PENELITIAN (نتائج البحث)	

A.	Gambaran Umum Lokasi penelitian32
B.	Komponen pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah
	Muhammadiyah Limbung44
C.	Strategi pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di
	Madrasah Aliyah Muhammadiyah limbung48
D.	Faktor Pendukung dan Penpenghambat Dalam pengelolaan
	Komponen Pembelajaran Bahasa Arab57
BAB	V PENUTUP (خاتمة)
A.	Kesimpulan61
В.	Saran63
DAFT	'AR PUSTAKA (قائمة المرجع)
	To the second second
	PERPUSTAKAAN DAN PET
	STAKAANDA

BAB I

(مقدمة) PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah (حلفيةالبحث

Bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi,dan keinginan, dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dipahami oleh orang lain. ¹

Setiap bahasa adalah komunikatif bagi para penuturnya .dilihat dari sudut pandang ini , tidak ada bahasa yang lebih unggul dari pada bahasa yang lainnya.Maksudnya bahwa bahasa memiliki kesamarataan dalam statusnya , yaitu sebagai alat komunikasi.²

Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa seperti yang kita ketahui, bahwasannya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan bahasa persatuan umat islam didunia. Selain itu bahasa Arab merupakan bahasa Al quran (firman Allah atau kitab pedoman umat islam) yang memiliki uslub bermutu juga memiliki sastra yang mengagungkan manusia dan manusia tidak mampu menandingi.

¹ Ahmad muthadi anshor, *pengajaran bahasa arab, media dan metode metodenya*. (yogyakarta; teras,2009) h.2

² Acep Hermawan ,*metodelogi pembelajaran bahasa aran*, (Bandung: PT remaja rosdakarya offset 2011) h.58

Bahasa Arab merupakan bahasa orang arab dan sekaligus juga merupakan bahasa islam.³

Bahasa Arab tidak hanya menjadi bahasa agama (Al qur'an dan Al Hadist). Tetapi bahasa komunikasi dan bahasa budaya di negara negara Arab. Dan bahasa Arab juga menrupakan bahasa resmi di negara negara timur tengah. Bahasa Arab merupakan bahasa yang menempati urutan ke-6 dalam jumlah penuturnya di dunia. Hal ini menunjukan bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting serta strategis di dunia dan tidak merugikan siapa saja yang menguasainya.⁴

Pengajaran bahasa arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan mengembangkan serta membina kemampuan bahasa arab baik secara aktif maupun pasif serta menimbulkan sikap positif. Adapun yang dimaksud dengan dengan bahasa arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan baik berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan kemampuan berbahasa arab pasif yaitu kempuan memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan berbahasa arab dan sikap positif terhadap bahasa tersebut sangatlah penting karna sangat membantu dalam memahami sumber

³ Abdul majid. *Perencanaan pembelajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007) h.112

⁴ World almanac 2005 (online) (http:id.wikipedia.org/wiki/Daftar bahasa menurut jumlah penuturnya asli.)

ajaran islam yaitu Al quran dan Al Hadits,dan kitab bahasa arab yang berkenaan dengan islam. Sebagai mana dalam Al-qur'an surah yusuf ayat 12:2

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.⁵

Bahasa arab merupakan Bahasa Al qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Dengan demikian mempelajari bahasa arab merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya bagi umat islam, karena bahasa arab merupakan bahasa istimewa dan juga menjadi bahasa pilihan karna telah menjadi bahasa Al qur'an. Meskipun bahasa arab merupakan bahasa Al qur'an bukan berarti Al qur'an tersebut diturunkan untuk bangsa arab saja, melainkan untuk seluruh bangsa di dunia.

Dalam wilayah pendidikan, strategi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat menopang kesuksesan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai apabila rombongan belajar, media, materi ajar, sumber belajar, siswa yang belajar, dan lingkungan belajar tidak di kelola dengan baik. Evaluasi pembelajaran juga tidak akan terwujud tanpa pengelolaan atau manajemen dengan baik. Karena itu,

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013),

manajemen pembelajaran harus mampu menyelaraskan tujuan pembelajaran yang di rumuskan di dalam kurikulum atau perangkat pembelajaran sehingga menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang memberdayakan potensi kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Dalam kegiatan pembelajaran, Guru Bahasa Arab yang terampil sudah semestinya memahami tujuan pembelajarin, menguasai metode pengajaran, teknik menguasai materi pelajaran, menggunakan media pengajaran dengan efektif, serta mampu mengolah keragaman individu di kelas dan mengevaluasi hasil belajar dengan baik. Masalah masalah yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dewasa ini tidak mungkin diselesaikan kecuali dengan perencanaan pembelajaran yang baik serta kepiawaian guru mengelola dan melaksanakan mengevaluasinya pembelajaran sampai sebagian masalah pembelajaran pembelajaran bahasa Arab ada yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional dan ada juga yang berkaitan dengan murid dalam pembelajaran.

Penulis menawarkan gagasan tentang Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab yang mencakup beberapa komponen, yaitu : kurikulum, tujuan, Kurikulum, metode, materi,dan keragaman siswa. Dengan pengelolaan tersebut , pembelajaran yang menyenangkan dan memberdayakan aspek aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat diwujudkan dengan baik.

Ditinjau dari masalah yang penulis paparkan sehingga ditarik sebuah pokok permasalah yang ingin penulis angkat dan melakukan penelitian tentang " Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

B. Rumusan Masalah (تعيين المشكلات)

Berdasarkan latar belakan tersebut maka yang menjadi permaslahan dalam penelitian ini adalah:

- Apasaja komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah
 Muhammadiyah Limbung ?
- 2. Bagaimana strategi pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung?
- 3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung?

TAKAANDAN

C. Tujuan Penelitian (اهداف البحث)

- Untuk mengetahui apa saja komponen komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.
- Untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran
 Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

 Untuk mengetahui apa-apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

D. Manfaat Penelitian (فوائدالبحث)

- Bagi penulis penelitian ini memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran dalam strategi pengelolaan komponen Pembelajaran Bahasa Arab.
- Memberikan wawasan tentang berbagai komponen Komponen
 Pembelajaran Bahasa Arab
- 3. Meningkatakan ilmu pengetahuan penulis tentang bagaimana pengelolaan komponen pembelajaran serta kendala kendala dalam mengelola komponen pembelajaran Bahasa Arab.

BAB II

(الدرسةالمكتبية)TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Bahasa Arab (تعليم اللعة العربية)

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab (تعريف تعليم اللغةالعربية)

Bahasa Arab (Al-lughah al- Arabiyyah) adalah sebuah bahasa simitik yang mucul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Bahasa ini adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa simitik.

Syaikh al- Ghulayayniy mengemukakan bahwa Bahasa Arab adalah kalimat yang di pergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka.¹

Ahmad al-Hasyimiy mengemukakan bahwa Bahasa Arab suara suara yang mengandung huruf hijaiyyah.²

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mencakup dua hal: Seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya untuk mempelajari suatu pengetahuan. Dalam bahasa ingris, "to teach" menunjukan arti : memperlihatkan sesuatu kepada seseorang melauli tanda atau symbol : penggunaan tanda atau simbol dengan maksut

7

¹Rabiatul Fazriah, *Contoh Proposal MET-LIT*, (29 Maret 2011)

²Lihat *Ibid* Rabiatul Fauziah

membangkitkan dan menumbuhkan respons mengenai kejadian dan sebagainya.³

Bahasa Arab di dalam pengajaran atau pembelajaran di istilahkan dengan ta'lim, masdar dari 'allama, akarkata 'alima, berarti "mengetahui" atau "mengerti" ta'lim berarti kegiatan yang menunjukan pengetahuan yang sedang di ajarkan di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁵

Uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa pengajaran bahasa arab itu dilakukan oleh seorang tenaga pendidik dengan menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran sehingga pembelajaran di dalam kelas dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam bahasa Inggris, kata yang semakna dengan "
pembelajaran" adalah *learning* atau *training* dan dalam bahasa arab disebut juga *darasa*.

Hilgard memaparkan mengenai belajar merupakan proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, baik didalam laboratorium maupun di dalam lingkungan alamiah. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan belajar adalah proses mental

⁴ Atabik ali dan zuhdi muhdlor, *kamus computer arab Indonesia* (Yogyakarta: multi karya grafika, 1998) h,1313

³ Ann Rj brigs and Daniel sommeldt, *managing effective learning and teaching* (London:university of Leicester, 2000) h.90

⁵ Abd al hafizh Muhammad salamah, tashmim al tadris (riyadh: dar al-khariji, 2003) h.15

yang terjadi didalam diri seseorang yang menyebabkan perubahan tingkahlaku. Proses belajar hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan.Kita hanya dapat menyaksikan gejala gejala perubahan perilaku yang tampak. Dari sini dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif baik dalam aspek pengetahuan , sikap, maupun psikomotorik.⁶

Walaupun kita tidak dapat melihat terjadinya perubahan tingkah laku pada diri setiap orang, sebenarnya kita dapat menentukan apakah seorang telah belajar atau belum dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Seperti pada bagan berikut.



_

 $^{^{\}rm 6}$ Sanjaya W . $\it perencanaan \, dan \, desain \, sistem \, pembelajaran,$ (jakarta kencana pernada media group 2010) h.229

⁷ Ibid., h.203

Input adalah siswa yang belum mendapatkan proses pembelajaran. Proses adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang mencakup tujuan, isi atau materi pembelajaran , metode dan evaluasi setelah memperoleh pembelajaran. Output adalah keadaan siswa setelah memperoleh proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa arab memiliki beberapa komponen , yaitu: tujuan pembelajaran,, materi atau isi, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, siswa, dan guru. Komponen pembelajaran yang membutuhkan pengelolaan adalah tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab (أهداف تعليم اللغة العربية)

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membekali para pelajar agar mampu membaca dan menulis dalam bahasa arab sehingga mereka mengerti sejarah , masa depan, dan dapat memetik pelajaran dari generasi sebelumnya. Secara umum tujuan pembelajaran adalah membekali pelajaran menguasai empat keterampilan bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Cara mengungkapkan bahasa Arab bisa dengan ucapan atau yang merupakan hasil dari kemampuan berbicara dan menulis seseorang.⁸

Agar dapat menguasaii bahsa Arab, diperlukan banyak cara, antara lain, latihan berbicara dan menulis dengan menggunakan bahasa

⁸ Jadwat al-rukabi, *thuruk tadris al lughah al- arabiyyah* (damaskus: dar al-fikr), h.22-23 .

Arab. Dalam latihan ini,siswa hendaknya mempelajari kaidah kaidah bahasa Arab yang di perlukan dari ilmu *nahwu, sharaf, dan balaghah.*Pada saat latihan guru harus mengaitkan atau mengingatkan tujuan pembelajaran bahasa bahasa Arab dengan konteks materi yang di ajarkan.

Tujuan utama pembelajaran bahasa arab adalah mampu mengungkapkan dengan bahasa Arab yang benar. Siswa harus dapat mengungkapkan atau apa yang terlintas dalam pikirannya dengan sempurna dan bernar baik secara lisan atau tulisan .siswa mampu memahami apa yang dia baca atau yang didengarkan, dan dia bisa ikut serta dalam berpikir sesuai kemampuannya, usianya, dan kegemarannya.¹⁰

B. Strategi Belajar (استراتييجية التعليم)

1. Pengertian strategi Belajar (تعريف استراتيجية التعليم)

Secara bahasa strategi bisa di artikan sebagai "siasat", kiat ", trik ". Atau cara". Sedangkan secara secara umum Strategi merupakan suatu garis garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa di artikan sebagai pola pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

-

⁹ Lihad ibid Jadwat al- rukabi,

¹⁰ ibid

Strategi belajar mengacu pada prilaku dan proses proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam mengaruhi hal hal yang di pelajari, termasuk proses memori dan metakognitif.

Michael pressley menyatakan bahwa strategi belajar adalah operator operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses proses yang secara langsungterlibat dalam menyelesaikan tugas tugas (belajar). Strategi strategi tersebut merupakan strategi strategi yang di gunakan siswa untuk memecahkan masalah belajar tertentu. Untuk memerlukan keterlibatan dalam proses proses berpikir dan perilaku, men-skim ataumembaca sepintas judul judul utama, meringkas, membuar catatan, si samping itu memonitir jan berpikir diri sendiri. 11

Sulistiyono mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat,lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan mudah di transfer ke dalam situasi baru.

Nama lainstrategi belajar adalah strategi kognitif, yaitu strategi belajar yang mengacu pada perilaku dan proses berpikir siswa yang digunakan untuk menyelesaikan tugas tugas belajar. Dengan kata lainbahwa strategi strategi tersebut lebih dekat pada hasil kognitifdari pada tujuan tujuan belajar perilaku.

_

¹¹ Trianto, M.pd mendesai model pembelajaran inivatif progresif h, 139

Norman memberikan argumen yang kuat tentang pentingnya pengajaran strategi. Pengajaran strategi belajar berlandaskan dalil, bahwa keberhasilan belajar siswasebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri. Ini menjadikan strategi strategi belajar mutlak di ajarkan kepada siswa secara tersendiri, mulai dari kelas kelas rendak sekolah dasar dan berlanjut sampai sekolah menengah dan pendidikan tinggi. 12

2. Tujuan Strategi Belajar (أهداف استراتيجية التعليم)

Mengajar pada dasarnya, meliputi mengajari siswa bagaimana belajar, mengingat, berpikiran bagaimana memotivasi diri sendiri. 13

Pengajaran strategi belajar berdasarkan pada dalil bahwa keberhasilan siswa sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri.Hal inilah yang menjadikan strategi belajar mutlak di ajarlan kepada siswa tersendiri mulai dari jenjang pendidikan SD dan terus berlanjut sampai sekolah menengah dan pendidikan di perguruan tinggi.

Djamarah sain mengemukakan bahwa ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yaitu: *pertama*, mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan. *Kedua*, Memilih

¹² Trianto, M.pd *mendesai model pembelajaran inivatif progresif* , h, 140

¹³ Weistein dan mayer alam nur 2000, Trianto, M.pd *mendesai model pembelajaran inivatif progresif, h, 141*

sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan pandangan hidup masyarakat. Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar paling tepat dan efektif sehingga dapat di jadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatannya. Keempat, Menetapkan norma dan batasan minimal norma keberhasilanatau kriteria standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar, selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

C. Pengertian Manajemen

Suharsimi mengemukakan bahwa dalam konteks pendidikan, manajemen didefinisikan sebagai suatu kegiatan kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien¹⁴. Pengertian tersebut menjabarkan beberapa hal, yaitu:

- Manajemen merupakan suatu proses sosial yang merupakan proses kerjasama antardua orang atau lebih secara formal.
- Manajemen dilakukan dengan bantuan sumber-sumber, yakni: sumber manusia, sumber material, sumber biaya, dan sumber informasi.
- Manajemen dilakukan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif, dari segi tenaga, dana, waktu, dan sebagainya.

_

¹⁴ Suharsimi Arikunto, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008)

4. Manajemen mengacu pada kepencapaian tertentu yang telah ditentukan sebelumnya¹⁵.

Manajemen merupakan suatu proses pengelolaan yang memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

- 1. Perencanaan.
- 2. Pengorganisasian.
- 3. Penggerakan.
- 4. pengawasan.

Semua fungsi ini dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

D. Komponen Pembelajaran Bahasa Arab (مكون تدرس اللعة العبية)

1. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (مناهج تدرس اللغة العربية)

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pembelajaran yang akan di berikan kepada peserta didik dalam satu periode pendidikan. ¹⁶

Pengetian kurukulum secara luas tidak hanya berupa mata pelajaran atau bilang studi dan kegiatan kegiatan belajar siswa saja tetapi segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi

_

Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

¹⁶Syaodih., sukmadinata *pengembangan kurikulum : teori dan praktek* (bandung : pt remaja rosdakarya.

siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang di harapkan. Misalnya fasilitas pendidikan, lingkungan yang aman, suasana keakraban dalam proses belajar mengajar, media, sumber sumber berlajar yang memadai.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki kesusukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia.

2. Bahasa Arab dalam Kurikulum Madrasah Aliyah (MA)

(اللغة العربية في مناهج المدرسة العالية)

Mata pelajaran bahasa Arab, sesuai yang disebutkan dalam Permenag, bertujuan

- 1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam berbahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni : menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menilis (kitabah).
- 2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa Asing untuk menjadi alat utama untuk belajar, khususnya untuk mengkaji sumber sumber ajaran islam.
- Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dengan kata lain peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Kopetensi yang hendak dicapai dalam Pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah sebagaimana di sebutka dalam permenag nomor 2 tahun 2008, yaitu diantaranya :

1. Kemahiran menyimak

Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog perkenalan kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan remaja, kesehatan fasilitas umum, parawisata, kisah kisah islam, kebudayaan islambudaya Arab, hari hari besar islam

2. Kemahiran Berbicara

Mengungkapkan secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog, tentang perkenalan kehidupan, hobi, pekerjaan, Kemahiran Berbicara.

Kemahiran Membaca

Membaca dan memahami makna wacana tertulis paparan atau dialog tentantang, perkenalan kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan remaja, kesehatan fasilitas umum, parawisata, kisah kisah islam, kebudayaan islambudaya Arab, hari hari besar islam.

4. Kemahiran Menulis

Mengungkapkan secara tertulis beberapa paparan atau dialog tentang, perkenalan kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan remaja,

kesehatan fasilitas umum, parawisata, kisah kisah islam, kebudayaan islambudaya Arab, hari hari besar islam.¹⁷

3. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Materi pembelajaran bahasa tidak hanya terdiri dari sekumpulan pengetahuan atau sekumpulan informasi, tetapi haruis merupakan sekumpulan pengetahuan terpilih dan di butuhkan, baik bagi pengetahuan itu sendiri maupun bagi siswa dan lingkungan.¹⁸

Dalam pendidikan modern meliputi tiga jenis materi yaitu: ilmu pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan nilai nilai (efektif). 19

Materi pembelajaran bahasa Arab dapat di bagi dua kelompok tingkatan siswa, yaitu siswa pemula dan siswa lanjutan, Materi kelompok pemula diantaranya:

 Buku yang di tujukan untuk siswa pemula di setiap kelas yang mengandung pembelajaran empat keterampilan yaiti, minyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Teks utama bahsan yang di pelajari, isinya memuat berbagai macam keterampilan berbahasa serta kebudayaan.

_

¹⁷ Permenag nomor 2 tahun 2008

¹⁸ Nana syaodih sukmadinata, *pengembangan kurikulum*(bandung: PT rosda karya 2006), h. 127

¹⁹ Hanun asrohah dan anas amin alamsyah, *pengembangan kurikulum* (Surabaya : kopertais wilayah VI,2010), h,112

- 2. Buku latihan yang digunakan siswa untuk mengerjakan tugas tugas bahasa Arab.
- 3. Buku pedoman guru di setiap kelas yang berisi cara menyampaikan pelajaran, tujuan tujaun pembelajaran, keterampilam materi berbahasa, dan kebudayaan yang dapat dikembangkan oelh siswa di setiap kelas, serta cara berinteraksi dengan buku ajar. Buku ini juga bisa memuat beberapa pembelajaran bahasa di kelas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan kurikulum.²⁰

Materi pembelajaran bahasa Arab untuk siswa tingkat lanjut diantaranya:

- 1. Buku bacaan, buku sastra, dan teks teks Arab yang dipelajari oleh siswa.
- 2. Buku untuk latihan berbahasa Arab yang di pelajari oleh siswa di berbagai kelas dan mengajarkan tentang kaidah nahwu, sharof, imla' dank hat.
- 3. Buku yang memiliki judul tertentu, yang melatih siswa memperoleh pengetahuan dan siswa merasa senang ketika membacannya.
- 4. Buku pedoman guru di berbagai kelas yang member pengetahuan guru tentang cara menggunakan buku- buku pelajaran bahasa Arab.21

²⁰ Rusydi ahmad thu'aimah, *manahij tadris al-lughah al arabiyyah bi al atlim al asasi* (kairo:dar al fikr al arabi,tt), h. 55-56

²¹ Rusydi ahmad thu'aimah, manahij tadris al-lughah al arabiyyah bi al atlim al asasi (kairo:dar al fikr al arabi,tt), h.56

4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

(طريقة تدرس اللغة العربية في المدرسة العالية)

Metode dalam bahasa Aran disebut tharikah, pendekatan disebut madkhal, dan teknik disebut uslub. Ketiga istilah ini memiliki persamaan dan kemiripan arti sehingga banyak buku pembelajaran bahasa arab menyamakan ketiganya dalam penggunaanya, tetapi ada juga yang membedakan pengertiannya.

Edward Antony menjelaskan ketiga istilah tersebut sebagai berikut. Pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan belajar mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang di tentukan, sedangkan teknik adalah kegiatan yang spesifik yang di implementasikan dal kelas , selaras dengan metode dan pendekatan yang telah di pilih. Dengan demikian pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat procedural, dan teknik bersifat oerasional.²²

Nana Sudjana, menjelaskan metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dalam pengertian lain, mrtode mengajar merupakan cara cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pembelajaran kepada siswa untuk mencapai

²² Ahmad fuad effendi, *metodelogi pembelajaran bahasa arab* (malang :misykat, 2005),

tujuan. Dalam kegiatan mengajar, makin tepat metode yang digunakan maka makin efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, dan pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh guru. Sebab guru harus dapat memilih dengan tepat metode apa yang akan digunakan dalam mengajar dengan melihat tujuan belajar yang hendak di capai, situasi, dan kondisi serta tingakat perkembangan siswa.²³

Seorang guru harus dapat mengelola proses pembelajaran bahasa arab dalam hal mengelola kelas, menerapkan metode, mengelola kelas, dan menggunakan media pembelajaran. Sebuah metode di anggap berhasil apabila aplikasinya memenuhi beberapa persyaratan diantaranya;

- Metode harus sesuai dengan kondisi siswa,tingkat pertumbuhn akalnya, aspek aspek social dan ekonominya serta lingkungan keluarganya.
- 2. Metode harus mengikuti prinsip pembelajaran secara bertahap, seperti dari yang mudah ke yang sulit, dari yang saederhana ke yang kompleks, dari yang jelas ke yang abstrak, dan dari yang hissi (indrawi) ke yang masuk akal, sehingga dapat digunakan guru dalam membimbing pembelajaran.

_

Darwyn syah, perencanaan system pengajaran pendidikan agama islam (Jakarta: gaung persada pers,2007), h. 133

 Metode harus dapat mengakomodir semua perbedaan individual siswa di kelas,m keragaman perilakunya, ke cerdasan IQ-nya, dan kekuatan fisiknya.²⁴

5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (تقويم درس اللغة العربية في المدرسة العالية)

Evaluasi berasal dari kata evalution. Kata ini diserap dalam perbendaharaan bahasa Indonesia dengan dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian pelafalan menjadi " evaluasi". Arti evaluasi adalah suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Evaluasi dapat di definisikan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil pekerjaan tertentu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil suatu keputusan.²⁵

Model model evluasi yang dapat di pilih dan di aplikasikan adalah model pencapaian tujuan, model pertimbangan, model pengambilan keputusan, dan model dekskriptif.²⁶

Evaluasi adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi dan data yang memiliki hubungan dengan realitas materi, menganalisisnya guna untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan

²⁴ Muhsammad Abd al Qadir Ahmad, *thuruq ta'lim al lhugah al Arabiyyah* (kairo : makhtabah al nahdhah,1979), h.8.

Suharsimi Arikunto, evaluasi program pendidikan(Jakarta: Bumi aksara 2010), h, 8
 Oemar hamalik, dasar dasar pengembangan kurikulum (bandung: rosda karya, 2009), h, 191

serta mengambil keputusan untuk memperbaiki dan membenahinya sesuai dengan ketentuan-ketentua yang telah ditetapkan.²⁷

Evaluasi adalah menentukan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, realisasi sasaran, menjelaskan berbagai kendala yang menghalangi tercapainya tujuan tersebut, dan merekomendasikan instrumen atau media yang sesuai untuk menghindari kendala-kendala tersebut.²⁸

Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki berbagai macam kegunaaan, antara lain :

- 1. Evaluasi mengarahkan siswa pada semangat belajar siswa. Siswa akan belajar rajin ketika hendak ujian.berbagai macam ulangan dapat di respon positif oelh siswa dengan berbagai cara belajar. Evaluasi juga dapat menjadi sarana yang baik agar guru dan siswa lebih memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah di tentukan.
- 2. Evaluasi menjadikan guru lebih bersungguh sungguh dalam mengajar. Sebab, guru biasanya mengajar dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan soal sola ujian. Itu artinya, ulanan ulangan bisa memperkuat hafalan pemahaman siswa karena strategi yang digunakan guru dalam mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

-

²⁷Ahmad Ibrahim Khard, *al farq baina al taqwim wa al taqyim*

²⁸ Maula Mustofa al birjawi, *al tagwim fi al nizham al ta'lim*

- Evaluasi menjadi sarana efektif untuk memberikan umpan balik karena materi pengajaran mengarah kepada evaluasi yang membantu pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4. Evaluasi dapat memberihan hasil pembelajaran, seperti penerimaan siswa di sekolah, pembatasan penetapan siswa, jenis jurusan yang akan diambil, dan kenaikan kelas.²⁹

Dari berbagai macam kegunaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan tujuan utama evaluasi adalah untuk mengukur ketercapaian pembelajaran bahasa Arab.

6. Siswa dan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (الطلاب والمعلمون في درس اللغةالعربية)

Dalam bahasa Arab kata yang merujuk pada makna siswa adalah tilmidz (jamak : talamidz) yang artinya murid yang belajar dan thalib (jamak : thullab) yang artinya pencari. Kata pertama digunakan untuk tingkat dasar, sedangkan kata kedua digunakan untuk tinggakt menengah dan perguruan tinggi.Karakteristik siswa atau peserta didik adalah orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi yang masih di kembangkan.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih menilai,dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama

_

²⁹ Ibid.

Guru adalah efektif jika ia memiliki tingkat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan, yang memenuhuhi standar mutu, atau norma etika tertentu.³⁰

Ada beberapa sifat yang harus dimiliki oleh guru bahasa Arab diantaranya:

- 1. Menyukai materi yang di ajarkan.
- 2. Menguasai materi yang di ajarkan.
- 3. Guru bahasa Arab harus mampu berbicara fasih dalam bahasa serta berprilaku baik.
- 4. Guru bahasa Arab harus banyak menguasai kebudayaan dalam sumber sumber pembelajaran bahasa Arab.
- 5. Guru merupakan sosok pembimbing selain mengajar di dalam kelas, guru bahasa Arab harus membimbing siswanya dengan menunjukan sumber sumber belajar bahasa Arabatau menggunakan percakapan bahasa Arab di luar kelas.
- 6. Guru bahasa arab tidak boleh hanya mengajar tetapi harus memiliki karya sastra secara umum, serta suka mengikuti penyususnan buku ajar. ³¹

³⁰ Sadarwan danin dan khairil, *profesi kependidikan* (bandung: Alfabeta, 2010) h.5

³¹ Jawdat al rukabi, op, cit, h, 47 - 48

BAB III

(طريقة البحث العلمي) METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian (نوع بحث)

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di Madrasah AliyahMuhammadiyahLimbungKab. Gowadan menggunakan penelitian Kualitatif yang pengumpulan datanya diperoleh melalui sumber-sumber data yang berhubunganlangsungdengansubyekdanobyekpenelitiansertadari beberapa literatur yang berkaitan dengan tema-tema bahasan skripsi ini.

B. LokasiPenelitiandanObyekpenelitian(مكان البحث)

Penelitianiniberlokasi di Madrasah AliyahMuhammadiyahLimbung. Madrasah AliyahMuhammadiyahLimbungmerupakansalahsatu Madrasah Alivahyang takjauhbedadengan Madrasah-madrasah Aliyah yang BelajarMengajar (PBM) lainnya, baikdarisegi Proses maupundaribentukklasikalnya, sepanjangpengamatanpenulisdalampembelajaranbahasa Arab yang berlangsungdisanasangatmenariksehinggapenulisinginmenelititentangba gaimanastrategipengelolaankomponenpembelajaranbahasa Arab

disana, sehinggaMadrasah

AliyahMuhammadiyahLimbungsangatcocokdansesuaiuntuk dijadikansebagaiLokasiPenelitianolehpenulis.

ObyekpenelitianyakniKepala Madrasah
AliyahMuhammadiyahLimbungserta guru gurupendidikanbahasa Arab di
MadrasahAliyahMuhammadiyahLimbungKab.Gowa.

C. FokusPenelitian

Fokuspenelitianadalahmemusatkanpenelitiankepadaintisariataupo kokpermasalahan yang akanditeliti, fokuspenelitianinidigunakan agar tidakterjadikesalapahamansertauntuklebihmemahamipenelitianitusendiri, sehinggafokuspenelitian yang penelitiambildalamhaliniyaknimengenaiStrategiPengelolaanKomponenP embelajaranBahasa Arab di Madrasah AliyahMuhammadiyahLimbungKab.gowa.

D. Deskripsifokus

Secarabahasastrategibisa di artikansebagai "siasat", kiat ", trik ".Ataucara".

SedangkansecaraumumStrategimerupakansuatugarisgarisbesarhaluanu ntukbertindakdalamusahamencapaisasaran yang telah di tentukan. Dihubungkandenganbelajarmengajar, strategibisa di artikansebagaipolapolaumumkegiatan guru dananakdidikdalamperwujudankegiatanbelajarmengajaruntukmencapait ujuan yang telah di

tentukan.Jadistrategipengelolaanmerupakansuatucara yang dilakukanolehtenagapendidikdalammemanajemenataumengelolasistemp endidikan, sehingga proses belajarmengajartercapaisesuaidenganapa yang telahdiharapkan.

E. Sumber Data (مصدر البيا نات)

Adapunjenis data yang digunakandalampenelitianiniadalahsebagaiberikut.

- 1. Data Primer, yaitu data yang diperolehmelaluipenelitian di lapangandenganmengadakanwawancara (*interview*) kepadapihak yang berkompetendalamhaliniadalahKepala Madrasah danGuru pendidikanbahasa Arab.
- 2. Data Sekunder, yaitu data yang diperolehmelaluistudikepustakaanyaknimelalui literature /buku-buku, dokumen-dokumensertaperaturan-peraturan yang adarelevansinyadenganmateri yang dibahasdalampenelitian.

Sedangkansumber data yang digunakandalampenelitianiniialahsebagaiberikut:

 Penelitianlapangan (field research), yaitupengumpulan data denganmengamatisecarasistematisterhadapfenomena-fenomena yang diselidiki. Penelitianpustaka (library research), yaitumenelaahberbagaibuku/ dokumen,jurnal, artikeldankaryailmiah yang adahubungannyadenganobjekpenelitian.

F. InstrumenPenelitian

Instrumenpenelitianadalahpedoman yang dipakaipenelitiuntukmengumpulkan data penelitian yang diperlikanagar menjadimudahdansistematisdalammemperoleh data.Instrumenmerupakanalatbagiupayapengumpulan data.Adapunainstrumen yang digunakandalampenelitianinidiantaranya :

- a. MetodeObservasiyaitualat yang digunakandalampenelitiandenganmengamatisecaralangsungbaikitu berupagambarataupunkegiatankegiatan yang sedangberlangsung.
- b. MetodeWawancarayaitualat yang digunakkandalampengumpulan data
 data
 datapenelitiandengancarawawancarabaikituberupalembaranpertan nyaanataupunhalhal yang berkaitandenganwawancara.
- c. Catatandokumentasiyaitualat yang digunakandalampenelitianuntukmengumpulkanhasildaripenelitianba ikituberupagambar, catatan data hasilpenelitiansertabukubuku yang berkaitandengan yang diteliti.

G. TeknikPengumpulan Data (طريقة جمع البيانات)

1. Observasi

Pengamatan yang dimaksuddisinidilakukandengancaraterjunlangsungdilokasipenelitian.

Dalammelakukanpengamatanpadamasyarakatsetempat,
penelitiberlakusebagaianggotamasyarakatsetempatatauobserver, Halhal yang diobservasidalampenelitianinitentunyatidakterlepasdaribeberapapokokpe rmasalahan yang dibahasberupastrategipengelolaankomponenpembelajaranbahasa Arab di Madrasah AliyahMuhammadiyahLimbungKab.Gowa.

2. Wawancara

Wawancaraadalahpercakapandenganmaksudtertentu.Percakapa nitudilakukanolehduapihakyaitupewawancara yang mengajukanbeberapapertanyaandan yang diwawancaraimemberikanjawabanataspertanyaan pertanyaantersebut.sehingga dalampenelitianinidigunakanteknikwawancaraterbukayaituwawancara yang dilakukansecaraterbuka, akrabdanpenuhkekeluargaan. Untukmemperoleh data agar sesuaidenganpokokpermasalahan yang diajukanmakadalamwawancaradigunakanpedomanwawancara yang memuatsejumlahpertanyaan-pertanyaan terkait. yang DenganStrategiPengelolaanKomponenPembelajaranBahasa di Arab Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbungkab. Gowa.

3. Dokumentasi

Dokumentasiadalahsegalamacambentuksumberinformasi yang berupabentuklaporan, statistik, surat, bukuhariandansebagainya, baik diterbitkanataupun yang yang tidakditerbitkan.selainitukarenadokumentasiadalahkumpulan data verbal dalambentuktulisan. Disebutdokumendalamartisempit, sedangkandalamartiluasmeliputimonumen, artefact, fotodansebagainya. Sehingadapatdisimpulkanbahwametodedokumentasiadalahcarapengum data pulan yang dibutuhkansebagaibuktidanketerangandalambentuktulisanmaupun yang tampak. Dokumentasiyang digunakandalampenelitianiniadalahberupaarsip yang berkaitandenganStrategiPengelolaanKomponenPembelajaranBahasa Arab di Madrasah AliyahMuhammadiyahLimbungKab.Gowa..Selainitudigunakanjugafotount ukmemperkuathasilpenelitian.Dokumen yang berupafotodiambilpadasaatpenelitimelakukanpenelitiandilapangan, sertapadasaatpenelitimelakukanwawancaradenganinforman.

H. TeknikAnalisis Data (طريقة تحليل البيا نات)

Padatahapanini data yang telahdikumpulkanbaikmelaluipenelitianlapanganataupunkajianpustaka, terlebihdahuludiolahkemudiandianalisis.Dalampengolahan data inidigunakanbeberapametodeyakni :

- MetodeInduktifyaitusuatumetodepenilisan yang berdasarkanpadahal-hal yang bersifatkhususdanhasilanalisistersebutdapatdipakaisebagaikesimpu lan yang bersifatumum.
- MetodeDeduktifyaitumetodepenulisanataupenjelasandenganbertola kdaripengetahuan yang bersifatumum, dalammengolah data danmenganalisisdarihal-hal yang bersifatumumgunamendapatkankesipulan yang bersifatkhusus.
- 3. MetodeKomperatifyaituanalisis data yang membandingkanpendapat yang berbedakemudianpendapattersebutdirimuskanmenjadikesimpulan yang objektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Visi Sekolah adalah kokoh dalam Akidah, Anggun dalam Moral, Unggul dalam prestasi.

b. Misi

Sedangkan misi Madrasah Aliyah muhammadiyah Limbung yaitu:

- 1 Meningkatkan kualitas keiman
- 2 Mengembangkan wawasan ke indonesiaan.
- 3 Mampu berkomunikasi dalam keilmuan dan teknologi.

2. Tujuan

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak muliah, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi.

Bertolak dari tujuan umum pendidikan menengah tersebut, madrasah aliyah muhammadiyah limbung mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dan kekompakan (Team Teaching). Untuk lebih mengoptimalkan SDM guru mencegah terjadinya kekosongan jam pembelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Penerapan Evaluasi dan penilaian hasil belajar (ulangan Blok dua kali dalam satu semester dan ulangan Blok bersamaan akhir semester secara konsisten dan berkesinambungan).
- c. Optimalisai pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
- d. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengembangkan diri islam mengenali potensi diri dan niat melalui program bimbingan konseling sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- e. Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasaran penunjang proses pembelajaran.

- f. Optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program bimbingan konseling dan ekstrakurikuler (KIR, pramuka/HW, PMR, Seni dan Olahraga dan Sispala) sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.
- g. Membiasakan perilaku yang islami di lingkungan Madrasah.

3. Identitas Sekolah

1. Riwayat Singkat pendirian dan pembinaan

Madrasah Aliyah muhammadiyah limbung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melakukan proses belajar mengajar sesuai kurikulum departemen agama, departemen pendidikan nasional dan muhammadiyah. Sekolah ini berlokasi di jalan H. pattola sibali kelurahan tubajang kecamatan bajeng kabupaten gowa.

Madrasa Aliyah Muhammadiyah Limbung di bangun di atas tanah wakaf seluas 725 m2 oleh pimpinan cabang muhammadiyah limbung pada tanggal 13 agustus 1959 dengan nama muallimin 6 tahun, kemudian pada tahun, kemudian pada tahun 1978 muallimin 6 tahun berintegrasi ke MTs muhammadiyah limbung dan madrasa aliyah muhammadiyah limbung dengan masing-masing berstatus

terdaftar No.Rayon I/XXIII-AL.79. berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pembinaan kelembagaan agama islam No.91/E.IV/PP.03.2/Kep/X/1995 tanggal 4 oktober di berikan madrasah di akui sampai sekarang.

Pada tahun berdirinya madrasah aliyah muhammadiyah limbung langsung di berikan 1 orang kepala sekolah oleh departemen agama dan beberapa guru serta 30 orang siswa yang terdiri dari laki-laki 9 orang dan perempuan 21 orang. Seiring dengan perkembangan sekolah tersebut mengalami yang ada perkembangan yang siknifikan.Hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah pendaftar dalam setiap tahunnya.

2. Fasilitas

Sebagai sekolah menengah atas, Madrasah Aliyah Muhammadiyah LimbungKab. Gowa memiliki fasilitas Yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif.

Adapun fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Muhammadiyah LimbungKab. Gowa, yaitu: perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah dan mushollah. Untuk lebih jelasnya akan kami paparkan sebagai berikut:

Gedung Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

Madrasah Aliyah MuhammadiyahLimbung Kab. Gowa terletak di Jl. H.Pattola Sibali limbung, sekitar 200 - 300 meter sebelah utara dari mesjid besar limbung,berdampingan Mts Muhammadiyah Limbung.

Ruang Kelas

Ruang Kelas di MA Muhammadiyah Limbung terletak dilantai satu dan cukup tertata dengan baik karna sudah di pasangkan gambar yang dianggap sering menjadi hiasan kelas seperti gambar presiden dan wakil presiden, lambang garuda, logo setiap ortom Muhammadiyah dan lain sebagainya sudah tertera rapi menghiasi dinding kelas. Untuk MA sendiri menggunakan enam ruangan kelas dimana kelas X terbagi atas dua kelas yakni X IPA,dan X IPS begitupun dengan kelas XI, dan XII yang masing — masing menggunakan dua kelas/ruangan.

Perpustakaan

PerpustakaanMA Muhammadiyah Limbung terletak disudut sebelah kanan gedung sekolah berdampingan dengan ruangan BK

Ruang Guru

Ruang guru MAMuhammadiyah Limbung terletak dalam satu ruangan letaknya didepan tempat parkir sebelah kanan pintu masuk gedung sekolah lantai satu, diruang guru ini terdapat meja, kursi dan lemari.Disamping itu juga terdapat papan pengumuman, daftar guru dan karyawan, tatatertib guru dan lain-lain. Sedangkan dari segi pemanfaatnya, setiap hari lebih dari 8 orang guru hadir dan memanfaatkan ruangan tersebut sebagai tempat persiapan mengajar dan saling berbagi pengalaman tentang kondisi peserta didik yang dihadapi hari itu.

Ruang Kantor Dan Kepala Sekolah

Ruangan kantor dan ruangan kepala sekolah terletak di sebelah kanan pintu masuk sekolah yang berhadapan langsung dengan ruang guru. Dalam ruangan tersebut terdapat ruangan kepala sekolah MA Muhammadiyah Limbung, didepan ruangan kepala sekolah terdapat sofa untuk tamu yang datang serta terdapat satu unit kompoter yang digunakan sehari-hari untuk bekerja,serta terdapat lemari yang berada di dekat pintu masuk yang berisikan banyak tropy dan piala yang diraih oleh siswa-siswi MA Muhammadiyah Limbung.

• Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak disebelah ruangan kantor dan ruangan kepala sekolah yang hanya dibatasi dengan lemari buku. Ruangan tata usaha terbilang kecil tapi nampak rapi dengan penataan yang sangat unik sehingga banyak aktifitas dapat dilakukan dalam ruangan yang sederhana itu.

Kamar Mandi/ WC

Terdapat lima kamar mandi yang masih berfungsi, yang tiga berada di belakang perpustakaan dan sisanya berada di kantor di perpustakaan.

Mushollah

Mushollah terletak di lantai dua menghadap ke barat Yang masih dalam tahap proses penyelesaian. Di mushollah ini sering dijadikan anak PPL dan siswa untuk bertukar pikiran.

Pos satpam

Pos keamanan terdapat di sebelah kiri pintu gerbang masuk sekolah. Dimana pos ini tidak hanya dijadikan sebagai tempat pelaksana tugas keamanan (piket) akan tetapi sering juga dijadiakan oleh siswa sebgai tempat diskusi.

3. Data Tenaga Pendidik

Berkenalan Dengan Pimpinan Madrasah, Guru Pamong, Guru Bidang Studi Lainnya, Serta Staf Administrasi Madrasah.

Nama-nama Pimpinan Madrasah, guru serta staf administrasi

NO	NAMA	JABATAN
	SITAS MUA	IAM
01	Ruli Irawan, S.Pd	Kepala Sekolah
02	Mardiah, S. Pd	Wakamad kurikulum
03	Sitti Maryam, S.Ag., M.Pd	Wakamad kesiswaan
04	Burhanuddin, S. Sos	Sosiologi
05	Suwarsi, A. Md	Wali kelas XII. IPS
06	Hatijah, S. Pd	Bendahara Bos
07	Adding Mahmud, S. Ag	Bhs. Arab
80	Binarti, S. Pd	Wali Kelas XI. IPS
09	Sitti Aeniyah, S. Pd.	Bendahara Dana Gratis
10	Muh. Nusihap, S. Pd.	Wali Kelas X. A
11	Dra. Fatmawati	Wali Kelas XI. IPA
12	Nur Azmi, S. Pd.	Fisika
13	Nurul Fadhilah, S. Pd.I.	ΚΤU
14	Nur Itha Sari, S. Pd.I.	Wali Kelas X. B

3

15 Jumadil, S. Pd. Olahraga

16 Zulfikar Guru BK

17 Roslina, S. Pd Wali Kelas XII. IPA

4. Keadaan Siswa

Siswa adalah salah satu bagian yang tidak dapat di pisahkan dari sekolah, sebab tanpa siswa tidak akan berkembang. Demikian juga di madrasah aliyah muhammadiyah limbung yang sangat memegang peranan penting dalam memajukan dan mengembangkan keberadaanya.siswa. Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa di madrasah aliyah muhammadiyah limbung sebanyak 256 orang.Jumlah kelas terdiri dari 6 kelas yaitu masing-masing kelas X dua kelas ,kelas XI dua kelas dan kelas XII dua kelas.

5. Tata Tertib Siswa

a. Tata Tertib

Tata tertib dan point pelanggaran MA. Muhammadiyah Limbung

NO Jenis Pelanggaran Point

1. Berada diluar kelas pada jam pelajaran tanpa izin pada guru mata

pelajaran

2.	Tidak membuat tugas/pekerjaan rumah	3
3.	Membuat onar/ keributan dalam kelas/ sekolah	5
4.	Tidak menyapu kelas pada hari piket	5
5.	Tidak menggunakan atribut lengkap waktu upacara bendera	5
6.	Berambut panjang (khusus laki-laki) diperingati 1 kali	5
7.	Tidak masuk belajar tanpa beriita (alpa) per hari	10
8.	Bermain bola didalam kelas	10
9.	Tidak menyiram wc setelah menggunakannya	10
10.	Tidak mengenakan seragam sekolah sesuai dengan harinya	10
11.	Kaki baju diluar (khusus laki-laki)	10
12.	Mencat rambut	10
13.	Rambut panjang diperingati 2 kali	10
14.	Make up berlebihan	10
15.	Mencoret baju seragam/ olahraga	10
16.	Tidak mengikuti upacara/ apel pagi	15
17.	Mencoret dinding/ pagar sekolah	15
18.	Meninggalkan pelajaran/ sekolah tanpa izin guru piket/ sekolah	20
19.	Mencaci maki teman atau mengancam teman	20
20.	Merusak inventaris kelas/ sekolah	25

21.	Membawa rokok	25
22.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	25
23.	Membawa teman luar kehalaman sekolah tanpa seizin guru/	25
	sekolah	
24.	Masuk / keluar halaman sekolah lewat pagar	50
25.	Berkelahi/ tawuran dalam sekolah	50
26.	Merokok dalam lingkungan sekolah	50
27.	Membawa/ menyimpan benda tajam	50
28.	Mencaci maki guru/ pegawai	50
29.	Membawa hp camera dan Ipad disekolah	50
30.	Berpacaran tidak wajar dilingkungan disekolah	50
31.	Mengambil barang teman/ sekolah tanpa izin (mencuri)	75
32.	Berkelahi/tawuran diluar halaman sekolah	75
33.	Membawa teman luar dan membuat onar/ berkelahi dihalaman	75
	sekolah	
34.	Membawa dan mengkomsumsi minuman keras dalam lingkungan	75
	sekolah	
35.	Membawa/ memakai Narkoba atau sejenisnya	100
36.	Memperjual belikan gambar / rekaman porno	100
37.	Melakukan tindak asusila	100

Catatan

Point >5 diberi peringatan I

Point 75 peringatan II dan

Point 100 dikeluarkan

b. Administrasi

- Apabila ada siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit atau ada alasan lain, maka orang tua/ wali harus mengirim surat kesekolah.
- Apabila siswa sakit lebih dari 3 hari, maka harus menyertakan surat keterangan sakit dari dokter.
- Apabila siswa tidak mengikuti palajaran selama 3 hari berturutturut tanpa pemberitahuan, maka pihak sekolah berkewajiban menyampaikan kepada orang tua/ wali.
- Apabila siswa pindah sekolah, orang tua/ wali harus memberikan penyampaian tertulis kepada kepala sekolah untuk menyelesaikan administrasi.

c. Sanksi-sanksi

Siswa yang tidak mengindahkan atau melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang tersebut diatas, maka akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

- Teguran atau peringatan secara lisan
- Pemanggilan orang tua/wali
- Dipulangkan
- Dikeluarkan dari sekolah

B. Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

Ustad Adding Mahmud S.Ag memaparkan bahwa komponen pembelajaran bahasa Arab di madrasah Aliyah Muhammadiyah limbung meliputi diantaranya:

1. Kurikulum

Kurikulum yang di terapkan di Madrasah Aliyah muhammadiyah limbung yaitu Kurikulum 2013 (K13).

Kurikulum 2013 atau biasa di sebut dengan kurtilas merupakan sistem pendidikan yang berlaku pada masyarakat Indonesia. Kurikulum ini merupakan hasil riset dan pengganti dari kurikulum 2006. Kurikulum 2013 disusun untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan supaya peserta didik memiliki kopetensi yang semakin baik dan bersaing dengan pelajar dari berbagai elemen, termasuk pelajar luar negri. Akan tetapi, pada prakteknya sendiri ternyata tidak cocok di terapkan di sebagaian besar sekolah di indonesia.

2. Materi

Materi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasa Aliyah Muhammadiyah Limbung di ambil dari buku paket دورس اللغةالعرية dari kementrian agama republik indonesia tahun 2014.

Materi pembelajaran merupakan bentuk bahan atau substansi pembelajaran untuk membantu guru atau instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kopetensi yang di tetapkan. Materi ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaah implementasi serta untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Metode

Metode yang sering digunakan guru pendidikan bahasa Arab di madrasah aliyah muhammadiyah limbung yakni dengan menggunakan metode ceramah.

Metode merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh pendidik agar proses belajar mengajar pada peserta didik tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran sangatlah penting dilakuan dengan baik agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan sehingga siswa dalam mengikuti proses belajar tidak suntuk serta tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran serta siswa juga dengan mudah memahami serta menangkap ilmu dari tenaga pendidik yang mengajarnya.

4. Evaluasi

Dalam mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab ada 3 tahapan evaluasi yang dilakukan oleh guru pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah limbung yaitu: Evaluasi harian, Evaluasi pra semester, Evaluasi Semester.¹

a. Evaluasi harian.

Evaluasi harian merupakan cara evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dan dilakukan di pengkujung jam pelajaran.

b. Evaluasi prasemester.

Evaluasi prasemester merupakan cara evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di pertengahan semester.

c. Evaluasi semester.

Evaluasi semester merupakan cara evaluasi pembelajaran yang mencakup seluruh pembelajaran yang sudah di ajarakan kepada peserta didik di penhujung semester atau diakhir semester.

Dari ketiga tahapan evaluasi ini guru mampu mengukur sejauhmana keterserapan dari peserta didik mengenai materi yang telah diajarakan serta sejauhmana pencapaian dari guru dalam

.

¹ Adding Mahmud S.Ag (Wawancara 5 November 2018)

memberikan pengajaran kepada peserta didik sehingga guru dengan mudah menilai hasil dari evaluasi yang telah dilakukan serta memberi nilai kepada peserta didik atas pencapaiannya dalam proses pembelajaran.

5. Guru dan Siswa

Guru merupakan seorang pendidik profesional yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Guru juga harus memiliki wawasan yang universal sehingga seorang guru atau pendidik tidak hanya ahli dalam satu bidang saja, akan tetapi seorang pendidik harus ahli pada bidang bidang yang lain pula. Sehingga seorang pendidik mampu menempatkan dirinya pada posisi posisi yang dibutuhkan, baik itu sebagai seorang pendidik, sebagai orang tua siswa ataupun sebagai teman dari siswa.

Siswa merupakan peserta didik yang menuntut ilmu pengetahuan di berbagai bidang pendidikan serta berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran baik formal maupun non formal yang di mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar (SD), menengah pertama (SMP) serta menengah atas (SMA).

C. Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung

Ustad Adding Mahmud, S.Ag selaku guru pendidikan bahasa memaparkan tentang strategi pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan Kurikulum

Kurikulum 2013 adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam suatu periode pendidikan.

Dalam rancangan kurikulum 2013 ketika dibenturkan dengan materi pembelajaran bahasa arab yang mengharuskan siswa dituntut lebih aktif dari pada seorang pendidik dalam proses pembelajaran itu tidak sesuai dengan yang di terapkan oleh guru pendidik karena minimnya ilmu pengetahuan siswa dalam membaca kitab Al Quran, sehingga guru bahasa arab kewalahan dalam menerapkan kurikulum 2013.

Pengelolaan kurikulum merupakan suatu pola pemberdayaan tenaga pendidik dan sumberdaya pendidikan lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga perlu adanya pengelolaan yang melipuuti:

a. Kegiatan perencanaan.

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang bertujuan untuk membina peserta didik kearah perubahan tingkah laku yang di inginnkan. Prinsip prinsip perencanaan kurikulm diantaranya:

- Pencanaan kurikulum berkenaan dengan pengalaman pengalaman para siswa.
- Perencanaan kurikulim dibuat berdasaran berbagai keputusan tentangkonten dan proses.
- Perencanaan kurikulum mengandung keputusankeputusantentang berbagai isu yang aktual.
- Perencanaan kurikulum melibatkan banyak kelompok.
- Perencanaan kurukulum dilaksanakan pada berbagai tingkatan
- Perencanaan kurikulum adalah sebuah proses yang berkelanjutan.

b. Pelaksanaan kurikulum.

Pelaksanaan kurikulum adalah penerapan program kurikulum yang telah dikembangkang yang kemudian di uji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan dengan menyesuaikan dengan situasi dilapangan. Prinsip prinsip pelaksanaan kurukulum:

- Perolehan kesempatan yang sama.
- Berpusat pada anak.
- Pendekatan dan kemitraan.
- Kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan.

c. Kegiatan penilaian.

Penilaian kurikulum adalah proses pembuatan pertimbangan berdasarkan sperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan untuk membuat keputusan mengenai suatu kurikulum. Prinsip prinsip penilaian kurikulum

- Setiap program penilaian kurikulum terarah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan secara jelas..
- Bersifat objektif, berpijak ppada keadaanyang sebenarnya,
 bersumber dari data yang nyata dan akurat.
- Bersifat komprehensif, mencangkup semua dimensi atau aspek yang terdapat dalam ruang lingkup kurikulim.
- Koomperatifdan bertanggung jawab dalam perencanaan.
- Efisien dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga dan peralatan yang mennjadi sarana penunjang.

Berkesinambungan.²

2. strategi pengelolaan Materi pembelajaran Bahasa Arab

Materi pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung yakni diambil dari buku cetak دروساللغةالعربية dari kementrian agama republik indonesia. Di dalam buku ini terdapat beberapa materi tentang الكتابة.

Diantara problem pengelolaan materi adalah pada prioritas materi atau keterampilan bahasa yang akan diajarkan. Ada yang memprioritaskan aspek menyimak dan berbicara dan ada pula yang memprioritaskan aspek menulis dan membaca. Guru vana mengutamakan aspek menulis akan membatasi materi muhadatsah(percakapan) sehingga siswa jarang berlatih berbicara dalam bahasa arab dan tidak terbiasa menyimak ungkapan bahasa arab, bahkan guru mengubah pembelajaran qira'ah (membaca) menjadi pembelajaran kitabah (menulis) atau mengerjakan soal-soalbahasa Arab.

Fenomena di atas menunjukan bahwa pentingnya memahami pengelolaan organisasi materi pembelajaran bahasa arab agar siswa mudah memahami materi yang di ajarkan. Langkah-langkah pengelolaan materi pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut :

-

²Omar hamalik. *Manajemen pengembangan kurikulu.* (bandung: remaja rosda karya, 2007) h.173

- 1. Menyiapkan rencana pembelajaran.
- 2. Menyiapkan rencana kurikulum materi (buku ajar) dan unsur unsur yang pokok (materi yang akan di bahas).
- Menyiapkan struktur materi pembelajaran dalam bentuk cetak dan menyusunnya dalam bentuk buku ajar.
- 4. Mengevaluasi kandungan materi kebahasaan yang akan ditulis dalam buku ajar.
- 5. Mendesai proses pembelajaran dan syarat- syarat yang harus dipenuhi dalam pembelajaran.
- 6. Menulis aspek aspek keterampilan bahasa dan kebahasaan yang dimuat dalam materi.
- 7. Membuat desain yang menarik pada isi buku dar mencetaknya.
- 8. Meneliti hasil cetakan dan melengkapi dengan sampul yang menarik.
- 3. Strategi Pengelolaan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode yang sering digunakan serta yang diterapkan di Madrasah Aliyah Muhammadiayah Limbung yakni Metode Ceramah.

Kebanyakan guru bahasa Arab mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Hasilnya, siswa, siswi lebih banyak memahami

ilmu kebahasaan tetapi kurang berlatih dalam keterampilan bahasa. Sedangkan, pengetahuan kebahasaan akan cepat dilupakan apabila tidak ada interaksi dengan pikiran dan tanpa pelatihan. Guru bahasa arab juga seringkali menggunakan model pembelajaran yang monoton, padahal materi yang di ajarkan lebih menuntut pada keterampilan berbahasa. Guru juga tekadang mengabaikan tahapantahapan yang benar dalam pembelajaran bahasa arab, sehingga pembelajaran tidak konstruktif.

Pembelajaran demikian tentunya bertentangan dengan tuntutan zaman sekarang. Guru guru di Negara berkembang seharusnya menciptakan situasi belajar positif yang melibatkan siswa aktif dalam menemukan pengetahuan secara efektif dan membatasi peran guru guru dalam pengawasan dan evaluasi.

Kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa arab sangat dibutuhkan oleh guru ketika mengajar bahasa arab. Ia menjadi kunci kesuksesan proses pembelajaranbahasa arab. Dan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa arab sangat di tentukan oleh metode pembelajarannya.

Seorang guru harus dapat mengelola proses pembelajaran bahasa Arab dalam hal memilih metode, menerapkan metode, mengelola kelas dan menggunakan media pembelajaran. Sebuah

metode dianggap berhasil apabila aplikasinya memenuhi beberapa persyaratan berikut:

- Metode harus sesuai dengan kondisi siswa, tingkat pertumbuhan akalnya, aspek aspek social dan ekonominya, serta lingkungan keluarganya.
- 2. Metode harus mengikuti prinsip pembelajaran secara bertahap, seperti dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang jelas ke yang abstrak, dan dari yang hissi (indrawi) ke yang masuk akal, sehingga dapat digunakan guru dalam membimbing pembelajaran.
- 3. Metode harus mampu mengakomodir semua perbedaan individual siswa di kelas, keragaman perilakunya, kecerdasan IQ-nya, dan kekuatan fisiknya. Terhadap perbedaan tersebut guru bahasa arab harus mampu mengatasinya.

4. Strategi Penglolaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Ada tiga tahapan yang dilakukan oleh guru bahasa arab dalam mengelola evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasa Aliyah muhammadiyah limbung diantaranya: Evaluasi harian, Evaluasi Prasemester, Evaluasi Semester.

1. Evaluasi harian

Evaluasi harian dilakukan agar mengukur sejauhmana keterserapan dari siswa tentang materi yang diajarkan oleh

guru bahasa arab. Evaluasi ini dilakukan di penghujung jam pengajaran dengan cara memberikan pertanyaan pertanyaan seputar materi yan g telah diajarkan.

2. Evaluasi prasemester

evaluasi prasemester atau tengah semester dilakukan agar guru bisa mengukur sejauhmana siswa memahami materi yang diajarkan serta materi materi mana yang belum di pahami, evaluasi ini bisa dilakukan dengan cara meberi soal soal latihan baik lisan maupun tulisan.

3. Evaluasi semester

Evaluasi semester yakni evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru bahasa arab kepada peserta didik mengenai keterserapan dari materi yang diajarkan secara keseluruhan dan dilakukan dengan cara memberikan soal soal latihan ataupun ulangan baik dengan cara memberi soal dengan lisan ataupun tulisan.

Dari ketiga tahap evaluasi, mulai dari evaluasi harian, evaluasi prasemester serta evaluasi semester tersebut yang sudah di terapkan oleh seorang guru dalam suatu pembelajaran, guru dengan mudah mengetahui sejauh mana keterserapan siswa tentang materi pembelajaran yang telah di ajarkan serta menilai hasil pembelajaran

dari siswa siswi yang telah di ajarkan. Cara evaluasi seperti ini sangat membantu seorang pendidik dalam memberikan penilaian kepada siswa yang telah diajarkan serta guru mampu mengetahui di antara siswa dan siswinya mana yang betul betul paham dengan materi yang di ajarkan dan siapa siapa yang belum paham tentang materi yang di ajarkan.

5. Strategi pengelolaan Guru dan Siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Siswa dalam kelas biasanya memiliki kemampuan yang beragam di antaranya ada yang pandai, sedang, dan kurang.Karena itu, guru harus mengatur kapan siswa bekerja perorangan, berpasangan, berkelompok atau klasikal. Jika berkelompok siswa harus di kelompokan berdasarkan kemampuan sehingga ia dapat berkonsentrasi membantu yang kurang, dan kapan siswa dikelompokanm secara bercampuran sehingga terjadi tutor sebaya. Dalam hal ini, guru dapat mengatur dan merekayasa siswa berdasarkan situasi yang ada ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Keragaman siswa harus dipahami guru dalam mengatur strategi pengelolaan kelas, sehingga tidak ada satu siswapun yang merasa tidak diperhatikan atau dirugikan dalam proses pembelajaran

bahasa arab. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, guru harus bertindak sebagai manager dalam kelas ketika proses pembelajaran. Ketika mengelola pembelajaran bahas Arab, guru harus memperhatikan hal hal berikut:

- 1. Karakteristik peserta didik.
- Kompetensi dasar.
- 3. Waktu yang tersedia.
- 4. Sarana prasaran belajar.
- 5. Kemampuan dan ketetapan memilih pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang selaras.

Dengan memperhatikan hal hal tersebut, seorang guru dapat melaksanakan pembelajaran bahasa arab dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.³

D. Faktor Pengambat dan Pendukung dalam Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan. Dalam pengelolaan komponen pembelajaran

.

³ Ading Mahmud S.Ag (5 November 2018)

pasti ada yang faktor pendukung serta faktor yang menghambat dalam proses pengelolaan komponen komponen pembelajaran, diantaranya:

1. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dari pengelolaan komponen pembelajaran diantaranya:

- a. Ruangan belajar.
- b. Ruangan Guru
- c. Ruangan perpusrakaan.
- d. Laboratorium
- e. Manajemen sekolah.
- f. Program pengajaran.
- g. Adanya kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, serta orang orang orang yang terlibat dalam pendidikan.

2. Faktor Penghambat

Dalam pengelolaan komponen pembelajaran pasti ada yang faktor yang menghambat dalam proses pengelolaan komponen komponen pembelajaran, diantaranya:

1. Peserta Didik

Dalam pembelajaran bahasa Arab kendala kendala yang dihadapi oleh seorang guru bahasa Arab terhadap peserta didik di

antarannya, Minimnya pengetahuan siswa tentang membaca kitab suci Al quran, sehingga seorang guru mata pembelajaran bahasa Arab kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa arab itu sendiri, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh tenaga pendidik itu sedikit terhambat.

2. Jumlah siswa yang banyak

Jumlah siswa yang banyak mempengaruhi proses pembelajaran berlangsung dikarenakan kapasitas dari ruangan belajar yang tidak memadai mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga guru pembelajaran bahasa Arab kewalahan dalam mengatur serta mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Fasilitas

Fasilitas merupakan faktor dalam upaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala bagi seorang guru dalam beraktifitas belajar mengajar . diantara kendala Kendala tersebut ialah:

- a. Jumlah peserta didik didalam kelas yang sangat banyak.
- Besar atau kecilnya suatu ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa.

- c. Keterbatasan alat penunjang mata pembelajaran bahasa arab.
- d. Jumlah kelas yang tidak memadai.
- e. Minimnya buku paket pembelajaran bahasa arab4

Setelah peneliti mewawancarai responden yaitu Ustad Adding Mahmud,S.Ag. tentang Strategi Peneglolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammaduyah Limbung, peneliti menyimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh guru bahasa arab tidak mungkin terselesaikan hanya dengan perencanaan pembelajaran yang baik, tetapi harus disertai dengan kepiawaian seorang guru dalam melaksanakan dan mengelola sistem pembelajaran, baik yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas secara profesional dam menghadapi keberagaman individu siswa dalam proses pembelajaran ataupun kemampuan seorang pendidik dalam memanfaatkan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran.

_

⁴ Adding Mahmud S.Ag (5 November 2018)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan data dalam rangka menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan survei lapangan, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Komponen Pembelajaran

- 1. Kurikulum
 - Kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah

 Muhammadiyah Limbung yakni Kurikulum 2013
- 2. Materi pembelajaran Bahasa Arab yang di ambil dari buku cetak دروس اللغة العربية dari kementrian agama republik indonesia tahun 2014.
- 3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab yakni dengan menggunakan metode ceramah.
- 4. Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pembelajarab bahasa arab dilakukan dengan tiga tahapan diantaranya:

a. Evaluasi Harian.

- b. Evaluasi Prasemester.
- c. Evaluasi Semester.
- 5. Guru dan Siswa.
- B. Strategi pengelolaan komponen pembelajaran bahasa arab meliputi:
 - a. Strategi pengelolaan Kurikulum.
 - b. Strategi pengelolaan Materi pembelajaran.
 - c. Strategi pengelolaan Metode Pembelajaran.
 - d. Strategi pengelolaan Evaluasi Pembelajaran.
 - e. Strategi Guru dan siswa.
- C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan komponen pembelajaran bahasa arab.
 - 1. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dari pengelolaan komponen pembelajaran diantaranya:

- a. Ruangan belajar.
- b. Ruangan Guru
- c. Ruangan perpustakaan.
- d. Laboratorium.
- e. Manajemen sekolah.
- f. Program pengajaran.

 g. Adanya kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, serta orang orang yang terlibat dalam pendidikan

2. Faktor penghambat

- 1. Keterbatasan ruangan belajar.
- 2. Banyaknya jumlah siswa.
- 3. Masih kurangnya pengetahuan siswa dalam membaca Al Qur'an.
- 4. Kekurangan buku paket.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran diantaranya:

- Penambahan buku rujukan pembelajaran ataupun penambahan buku cetak dari sumber sumber yang lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab.
- Menggunakan metode yang bervariasi supaya siswa tidak jenuh dengan metode mengajar yang sering di terapkan pada saat mengajar.
- Penambahan jam belajar bagi siswa yang betul betul ingin mendalami bahasa Arab seperti kursus bahas arab.

 Guru harus bisa Menciptakan susana baru dalam mengajar serta memberikan motivasi belajar kepada siswa yang ingin mendalami bahasa Arab.



DaftarPustaka

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Abd Al Hafizh Muhammad Salamah, Tashmim Al tadris (riyadh: dar al-khariji, 2003).
- Ahmad Rusydi Thu'aimah, Manahij tadris Al-lughah Al Arabiyyah bi Al Atlim al asasi(kairo:dar al fikr al arabi,tt)
- Al Rukabi Jawdat ,Thuruk Tadris Al Lughah Al- Arabiyyah (damaskus: dar al-fikr).
- Ali Atabik dan zuhdi Muhdlor, Kamus Komputer Arab Indonesia (Yogyakarta: multi karya grafika, 1998).
- Ann RJ. Brig and Daniel sommefeld, Managing effective learning and taching (London: university of Leicester, 2002).
- Arikunto Suharsimi, Evaluasi program pendidikan(Jakarta: Bumi aksara 2010),
- Arikunto Suharsimi ,danLiaYuliana, Manajemen pendidikan,(yogyakarta: aditya media, 2008)
- Fuad Ahmad effendi, Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab (malang : misykat, 2005)
- Hamalik Omar, Manajemen pengembangan kurikulum (bandung: PT remaja rosdakarya,2010).
- Hamalik Oemar, Dasar dasar pengembangan kurikulum (bandung: rosdakarya, 2009)
- Hanun Asrohah dan Anas Amin Alamsyah, pengembangan kurikulum (Surabaya: kopertais wilayah VI,2010
- Ibrahim Ahmad khard, Al fargbaina al tagwim wa altagyim.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an danTerjemahnya(Bandung : Semesta Al-Qur'an, 2013).
- Mutahadi Ahmad Anshor, pengajaran bahasa Arab, Media dan Metode Metodenya. (yogyakarta; teras,2009).
- Majid Abdul .Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007).

Maula Mustofa Al Birjawi, Al Taqwim Fi Al Nizham al ta'lim

Muh Sammad Abd al Qadir Ahmad, Thuruqta'lim al lughah al Arabiyyah (kairo: makhtabah al nahdhah,1979).

Permenag nomor 2 tahun 2008

Sadarwan Dan Indan khairil, profesi kependidikan (bandung: Alfabeta, 2010)

Syah Darwyn, Perencanaan System Pengajaran pendidikan Agama Islam (Jakarta: Gaung persada pers,2007)

Syaodih Nana Sukmadinata, pengembangan kurikulum (bandung: PT rosdakarya,2006)

Trianto, M.pd Mendesai model pembelajaran inivatif progresif.

Weisteindan Mayer Alamnur 2000,

World almanac 2005 (online) (http:id.wikipedia.org/wiki/Daftar bahasa menurut jumlah penutur aslinya.)







DOKUMENTASI WAWANCARA, 5 NOVEMBER 2018







RIWAYAT HIDUP



Peneliti (MUHAMMAD FIRGAH) dilahirkan di Bima, pada tanggal 6 April tahun 1995. Putra dari bapak Muhdar Abdullah dan ibu ST. kalsom. Pendidikan dimulai dari tahun 2001 di SDN Inpres rato dan selesai tahun 2007, kemudian melanjutkan studi di SMPN 1 Bolo dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan studi di Madrasah Aliya Negri 3 Bima dan selesai pada tahun 2013

Dan pada tahun 2014 peneliti (MUHAMMAD FIRGAH) melenjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) hingga saat ini.